

ANALISIS RASIO RENTABILITAS DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

*Analysis of Profitability Ratio in Predicting Profit Changes in PT. Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk*

Hardianti ¹⁾, Agung Widhi Kurniawan ²⁾, Anwar ³⁾, Chalid Imran Musa ⁴⁾
Email : dianhardiyantius@gmail.com ¹⁾, agung234wk@yahoo.com ²⁾, anwar@unm.ac.id ³⁾,
imranmusa1962@gmail.com ⁴⁾
Universitas Negeri Makassar
Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstract

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is one of the largest banks in Indonesia. This study aims to determine and identify the ability of the profitability ratio in predicting profit changes at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ROA, ROE, and NPM are ratios used to measure the ability to predict profit changes in this study. The data collection technique used is documentation. The population in the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., and the sample is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., reports for 8 (eight) years calculated quarterly. The results of the research had tested classical assumptions such as normality assumption, multicollinearity assumption, heteroscedasticity assumption and autocorrelation assumption. By applying multiple linear regression techniques in the process of data analysis. The results showed that partially Return on Assets (ROA) was significantly unable to predict profit changes, Return on Equity (ROE) was significantly able to predict profit changes, and Net Profit Margin (NPM) was significantly able to predict profit changes. Simultaneously, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) was significantly able to predict profit changes.

Keywords : Profit Changes, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)

Abstrak

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank yang terbesar di Indonesia Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kemampuan jatah profitabilitas dalam memprediksi perubahan laba di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Roa, Roe, dan NPM merupakan jatah yang digunakan untuk mengukur kemampuan memprediksi perubahan laba dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Populasi dalam laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk., dan sampelnya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., laporan selama 8 (delapan) tahun yang dihitung triwulanan. Hasil penelitian telah menguji asumsi klasik seperti asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas, asumsi heteroskedastisitas dan asumsi autokorelasi. Dengan menerapkan teknik multiple linear regression dalam proses analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Asset (ROA) secara signifikan tidak mampu memprediksi perubahan laba, Return on Equity (ROE) secara signifikan mampu memprediksi perubahan laba, dan Net Profit Margin (NPM) secara signifikan mampu memprediksi perubahan laba. Secara bersamaan, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara signifikan mampu memprediksi perubahan laba.

Kata Kunci : Perubahan Laba, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)

PENDAHULUAN

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank yang terbesar di Indonesia. Sebagai bank tertua, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMNK). Sebagai bank yang beroperasi ditengah populasi masyarakat terbesar ke empat di dunia, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupaya tetap menjadi partner utama bagi masyarakat Indonesia di dalam mengembangkan perekonomiannya. Meskipun memiliki status sebagai salah satu bank terbesar dan juga sebagai bank BUMN pertama di Indonesia, tidak berarti bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terbebas dari berbagai permasalahan dalam dunia perbankan. BRI menurut BPK mempunyai masalah terkait pengendalian internal atas pendapatan, biaya dan investasi. Permasalahan yang juga kerap terjadi adalah fluktuasi. Berikut ini adalah tabel laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selama periode 2014-2022 dalam menghasilkan laba.

Tabel 1
Data Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2014-2021

Tahun	Laba Bersih (Dalam Miliar Rupiah)
2014	Rp 24,4
2015	Rp. 24,8
2016	Rp. 26,3
2017	Rp. 29,0
2018	Rp. 32,4
2019	Rp.34,4
2020	Rp. 18,6
2021	Rp. 30,7

Sumber Data : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa laba bersih bank tersebut mengalami perubahan. Hal tersebut terjadi karena pendapatan menurun yang menyebabkan laba bersih juga menurun yang berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang akan mengganggu pertumbuhan laba.

Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami perubahan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan (Arifin, 2014). Rasio-rasio keuangan biasa digunakan dalam penilaian kinerja secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, rasio keuangan dikatakan memiliki kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi, salah satunya perubahan laba. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut adalah data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan dari triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV 2021 yang sejumlah 32 (tiga puluh dua) sampling oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., bri.co.id. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data di penelitian ini yakni dokumentasi yaitu laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., melalui bri.co.id dan bursa efek Indonesia (BEI) dari setiap buku yang sesuai, jurnal hasil penelitian serta sumber lainnya. Pengujian penelitian menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 2
Analisis Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Mean	Median	Minimum	Maksimum
ROA (X1)	32	0,01503	0,01300	0,004	0,030
ROE (X2)	32	0,11328	0,09900	0,035	0,250
NPM (X3)	32	0,75169	0,78150	0,499	0,873
Perubahan Laba (Y)	32	0,52206	0,47100	0,035	0,973

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan 2 diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,01503, nilai tengah atau median 0,01300, nilai minimum sebesar 0,004 dan nilai maksimum sebesar 0,030, Variabel X2 *Return on Equity* (ROE) nilai rata-rata sebesar 0,11328, nilai tengah atau median 0,09900, nilai minimum sebesar 0,035 dan nilai maksimum sebesar 0,250, Variabel X3 *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,75169, nilai tengah atau median 0,78150 nilai minimum sebesar 0,499 dan nilai maksimum sebesar 0,873. dan sedangkan Variabel Y (perubahan laba) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,52206, nilai tengah atau median 0,47100, nilai minimum sebesar 0,035 dan nilai maksimum sebesar 0,973.

Tabel 3
Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Unstandardized Residual	0,200

Sumber Data : SPSS VERSI 21

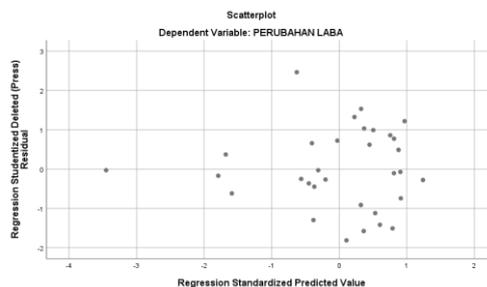
Berdasarkan tabel 3 diatas tersebut maka diketahui bahwa nilai sig 0,200 > 0,05. hal ini berarti bahwa seluruh data yang digunakan saling berdistribusi normal, maka dapat dilakukan analisis data selanjutnya.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
ROA	0,363	2,754
ROE	0,369	2,709
NPM	0,959	1,043

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. diatas maka dapat diketahui yaitu bahwa Nilai Tolerance variabel *Return on Asset* (ROA) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X2) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3), secara berturut-turut sebesar 0,363, 0,369 dan 0,959. meilihat nilai Tolerance lebih besar dari > 0,10 maka artinya tidak terdapat Multikoleniaritas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat suatu model yang tidak beraturan atau tidak membentuk pola, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah. hal ini dapat di indikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap variabel-variabel indenpenden yang telah diujikan.

**Tabel 5
Uji Autokorelasi**

Durbin Watson
2,124

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai Durbin Watson sebesar 2,124, pembanding menggunakan nilai signifikann 5%, jumlah sampel 31 (n) dan jumlah variabel indenpenden 3 (k=3), maka di tabel *DurbinWatson* akan didapat nilai du sebesar 1,650. Karena nilai DW sebesar 2,124 lebih besar dari batas (du) 1,650 dan kurang dari 4 – 1,650 (2,34), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 6
Analisis Regresi Berganda**

Variabel Penelitian	B	Std. Error	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	-0,221	0,389		0,575
ROA (X1)	18,068	9,559	0,509	0,069
ROE (X2)	3,177	1,261	0,673	0,18
NPM (X3)	1,106	0,491	0,373	0,032

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,221 + 18,068 (X_1) + 3,177 (X_2) + 1,106 (X_3) + 0,05$$

Berikut merupakan penjelasan persamaan regresi linier berganda tersebut:

1. Koefisien regresi X1 sebesar 18,068 menyatakan bahwa setiap peningkatan Return on Asset sebesar 1% maka nilai Perubahan Laba bertambah sebesar 1.806,8%.
2. Koefisien regresi X2 sebesar 3.177 menyatakan bahwa setiap peningkatan Return on Equity sebesar 1%, maka nilai Perubahan laba bertambah sebesar 317,7%.
3. Koefisien regresi X3 sebesar 1,106 menyatakan bahwa setiap peningkatan Net Profit Margin sebesar 1%, nilai peningkatan maka nilai Perubahan laba bertambah sebesar 110,6%.

Tabel 7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,221	,389		-,567	,575
	ROA	18,068	9,559	,509	1,890	,069
	ROE	3,177	1,261	,673	2,520	,018
	NPM	1,106	,491	,373	2,250	,032

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan nilai signifikan : Dari tabel 7 diatas, tabel Coefficients diperoleh nilai T sebesar 1,890 yang lebih besar > -0,5675 dan nilai signifikan sebesar 0,069 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (X1) tidak mampu memprediksi Perubahan laba (Y). Dari tabel Coefficients diperoleh nilai T sebesar 2,520 yang lebih besar > -0,595 dan nilai signifikan sebesar 0,018 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Equity (X2) mampu memprediksi Perubahan Laba (Y). Dari tabel Coefficients diperoleh nilai T sebesar 2,250 yang lebih besar > -0,595 dan nilai signifikan sebesar 0,032 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X3) mampu memprediksi Perubahan Laba (Y).

Tabel 8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,613	3	,204	3,343	,033 ^b
	Residual	1,710	28	,061		
	Total	2,323	31			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan tabel 8 diatas menjelaskan signifikansi variabel *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) terhadap variabel Perubahan Laba (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 3,343 dengan tingkat signifikan atau profitabilitas 0,033 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain variabel *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) Mampu memprediksi Perubahan Laba (Y).

Tabel 9
Koefisien Detesminasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,264	,185	,247159

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber Data : SPSS VERSI 21

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai (R) yaitu 0,514. Untuk mengetahui besarnya variasi dari yang diperoleh koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,264 yang bermakna pengertian bahwa variabel *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) dan Perubahan Laba (Y) adalah sebesar 26,4%. Sisanya terdapat 73,6% faktor-faktor lain yang mempengaruhi yang belum diketahui

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Pengujian variabel *Return on Asset* terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) tidak mampu memprediksi Perubahan Laba pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2014-2021 dengan 32 triwulan. Hal ini disebabkan oleh penurunan ROA yang berarti pengelolaan aktiva pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang tidak optimal. Semakin besar ROA, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut, sehingga dapat dikatakan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk belum mampu memaksimalkan assets untuk mencetak profit yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk (2021) dan Rahmawati (2020) bahwa Return on Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Pembahasan Hasil Pengujian *Return on Equity* terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) mampu memprediksi perubahan laba secara signifikan dengan pola positif pada PT. Bank rakyat Indonesia periode 2014-2021 dengan 32 triwulan. ROE mempunyai fungsi untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh para investor atas penanaman modal yang dilakukan dalam perusahaan emiten, ROE yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau laba dengan kemampuan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham., yang berarti setiap peningkatan ROE akan berdampak pada kenaikan perubahan laba. Peningkatan ROE terjadi karena bank secara efektif mampu mengelola modal sehingga laba yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi. Dapat dikatakan PT. Bank Rakyat Indonesia mampu memaksimalkan ekuitasnya untuk mencetak profit yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2021) dan Emilda(2016) yang menunjukkan bahwa Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3. Pembahasan Hasil Pengujian variabel *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) mampu memprediksi perubahan laba secara signifikan dengan pola positif pada PT. Bank rakyat Indonesia periode 2014-2021 dengan 32 triwulan. Setiap peningkatan NPM akan berdampak pada peningkatan perubahan laba. Peningkatan NPM terjadi karena selama periode 2014-2021 nilai NPM pada PT. bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cenderung positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2016) dan Abbas dkk (2020) yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. *Return on Asset* (ROA) tidak mampu memprediksi perubahan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2014-2021.
2. *Return on Equity* (ROE) mampu memprediksi Perubahan Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2014-2021 dengan pola positif.
3. *Net Profit Margin* (NPM) mampu memprediksi perubahan laba pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2014-2021 dengan pola positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Investor

Bagi para investor di pasar modal diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal bahwa rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit Margin* (NPM) dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk memprediksi perubahan laba perusahaan khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema yang sejenis, sebaiknya dalam penelitiannya dimasukan variabel independen yang lain agar dapat menemukan variabel selain *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat memprediksi perubahan laba dengan baik dan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam melakukan analisis pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap perubahan laba.

3. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan perubahan laba diantaranya dengan cara mengoptimalkan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit Margin* (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., & Azhar, E. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *Journal AK-99*, 1(2), 48-54.
- Agustina, Dwi. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan Laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*
- Emilda. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba PAda Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 30.
- Ginting, S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM, dan LDR terhadap pertumbuhan laba dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *JWEM STIE MIKROSKILL*, 10.

Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap pertumbuhan laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *UM Jember Press*, 89.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis Of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 114.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Idrus, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 57-65.

Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nuraini, N. (2016). Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM, dan LDR Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Manajemen Riset*, 18.

Nurwani, M., Wardhani, W., & Arodhiskara, Y. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) PAREPARE. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 240-245.

Rahmawati, R. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), dan Return on Equity terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019. 24.

Tarawiru, Y., & Surya, S. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. ELNUSA PETROFIN TBBM (TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK) UNIT PAREPARE. *Journal AK-99*, 1(2), 91-99.